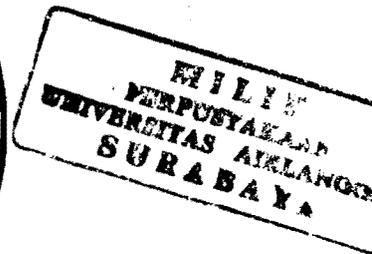


**PENERIMAAN KHALAYAK REMAJA TERHADAP
ACARA AKADEMI FANTASI INDOSIAR (AFI)**

SKRIPSI

FUS K 57/05

Her
P



OLEH :

**RIZKI DINA HERYANA
NIM. 070016196**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENERIMAAN KHALAYAK REMAJA TERHADAP ACARA AKADEMI FANTASI INDOSIAR (AFI)

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk diujikan di depan Dewan Penguji

Surabaya, 17 Juni 2005



Ratih Puspa, M.A.

NIP. 132 230 967

ABSTRAKSI

Fenomena menjamurnya *reality show* di dunia bahkan di Indonesia, memberikan perhatian tersendiri bagi khalayak televisi. Banyak *reality show* yang menawarkan popularitas dan predikat bintang pada pemainnya yang berasal dari orang biasa. *Reality show* semacam ini memang menggiring penontonnya untuk melihat kriteria sukses berdasarkan kekayaan dan popularitas (*rich and famous*). *Reality show* yang secara eksplisit menawarkan kriteria sukses ini adalah yang berjenis *reality show - talent search* (pencarian bakat). Acara Akademi Fantasi Indosiar (AFI) termasuk kedalam jenis *reality show talent search - singing contest*. Acara AFI bisa disebut sebagai acara menjual mimpi dan menawarkan sebuah solusi untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan dalam waktu yang singkat. Sebuah teks televisi seperti acara AFI baru bisa bermakna jika ada interaksi antara teks (acara AFI) dengan penontonnya.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerimaan khalayak remaja terhadap acara Akademi Fantasi Indosiar (AFI). Sebagai *guidance* untuk penelitian ini maka tinjauan pustaka yang dipakai adalah khalayak dalam komunikasi massa, *cultural studies* sebagai suatu studi khalayak dan remaja, *reception analysis*, *reality show* dan remaja sebagai subkultur. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan paradigma konstruktivis. Metode penelitian yang digunakan adalah *reception analysis* karena dianggap sesuai untuk menjawab rumusan masalah dengan *focus group discussion* sebagai metode pengumpulan data. Tipe Penelitian ini adalah eksploratif. Unit analisisnya adalah narasi-narasi kualitatif yang diperoleh dari hasil interpretasi FGD yang dilaksanakan. Analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian (*flow model analysis*).

Hasil dari penelitian ini adalah penerimaan partisipan terhadap acara AFI berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh konteks-konteks yang mempengaruhi proses negosiasi makna, seperti penggunaan media massa sehari-hari, pola menonton dalam keluarga, dan lain sebagainya. Partisipan penelitian ini pun memiliki daya kritis terhadap acara AFI yang diterima. Uniknya, meskipun partisipan tidak setuju terhadap beberapa unsur dalam acara AFI namun mereka tetap menonton acara ini. Posisi partisipan pun berada pada *negotiated hegemonic position*. Konsep-konsep populer dan bintang termasuk kriteria sukses dalam acara AFI ini tidak diterima oleh beberapa partisipan sebagai sesuatu yang ideal.

Saran untuk penelitian ini adalah adanya penelitian yang mengkombinasikan antara *reception, uses and impact of media*, yang disebut *audience-cum-content analysis*. Saran lainnya adalah praktisi media perlu mengadakan riset tentang penontonnya bukan hanya berdasarkan rating, tetapi juga tentang keinginan dan kebutuhan khalayak. Pihak stasiun televisi perlu juga memperhatikan atas daur hidup acaranya dan durasi iklan yang ditayangkan.